

IMPLEMENTASI TEKNIK SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR UNTUK MENGHADAPI ERA DIGITAL

Desi Ratnasari, Roemintoyo, Winarno

Universitas Sebelas Maret
Jln. Ir. Sutami Nomor 36 Ketingan Jebres Surakarta
Email: deade.ratna@gmail.com

Abstract: Supervision is part of school-based management. Academic supervision conducted by school principals on teaching staff is very important to know the shortcomings and advantages of teaching staff in teaching. Several academic supervision techniques can be used in the implementation of supervision. This study aims to determine the implementation of the principal's academic supervision techniques for teaching staff to deal with the digital era. This study uses a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. This research was conducted in SD Negeri 02 Jetis, Jaten sub-district, Karanganyar district. The results of this study were principals using the academic supervision techniques of classroom visits, where the principal observed directly the classroom learning activities. Then the principal uses personal meeting techniques while providing guidance to educators. The competence of principals is needed in carrying out supervision techniques of educators because supervision techniques are very diverse and can be implemented in accordance with the conditions in each school.

Keyword: supervision techniques, principal, digital era

Abstrak: Supervisi merupakan bagian dari Manajemen Berbasis Sekolah. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik sangat penting untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan para tenaga pendidik dalam mengajar. Beberapa teknik supervisi akademik dapat digunakan dalam pelaksanaan supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi teknik supervisi akademik kepala sekolah terhadap tenaga pendidik untuk menghadapi era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian ini adalah kepala sekolah menggunakan teknik supervisi akademik kunjungan kelas, dimana kepala sekolah mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian kepala sekolah menggunakan teknik pertemuan pribadi pada saat memberikan bimbingan kepada tenaga pendidik. Kompetensi kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam melaksanakan teknik supervisi tenaga pendidik karena teknik-teknik supervisi sangat beragam dan dapat dilaksanakan sesuai dengan keadaan di sekolah masing-masing.

Kata kunci: teknik supervisi, kepala sekolah, era digital

Seorang kepala sekolah harus mempunyai kompetensi yang baik khususnya dalam hal manajemen sekolah. Dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah terdapat beberapa manajemen yang harus diperhatikan salah satunya yaitu manajemen tenaga pendidik. Peran kepala sekolah tidak hanya sebagai leader tapi juga sebagai supervisor tenaga pendidik Kepala

sekolah perlu mengadakan supervisi terhadap kinerja tenaga pendidik agar bisa lebih baik lagi dan memberikan penghargaan apabila sudah baik. Menghadapi era digital yang tengah dialami, kepala sekolah harus ekstra memberikan layanan dan juga bimbingan terhadap tenaga pendidik agar mampu mengimbangi tantangan pendidikan di era digital.

Seorang supervisor membina peningkatan mutu akademik yang berhubungan dengan usaha-usaha menciptakan kondisi belajar yang lebih baik berupa aspek akademis, bukan masalah fisik material semata. Ketika supervisi dihadapkan pada kinerja dan pengawasan mutu pendidikan oleh pengawas satuan pendidikan, tentu memiliki misi yang berbeda dengan supervisi oleh kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada kepala sekolah dalam mengembangkan mutu kelembagaan pendidikan dan memfasilitasi kepala sekolah agar dapat melakukan pengelolaan kelembagaan secara efektif dan efisien.

Pada abad 21 yang disebut era digital, merupakan tantangan tersendiri di dunia pendidikan. Tenaga pendidik/guru dituntut untuk kreatif dan selalu meng-update pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi. Kepala sekolah selaku leader harus bisa menjalankan program sekolah dan memimpin para tenaga pendidik untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif guna menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Mulyasa (2017:156) berpendapat bahwa “Supervisi mengandung beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang kontinu, pengembangan kemampuan professional personil, perbaikan situasi belajar-mengajar, dengan sasaran akhir pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi peserta didik”. Supervisi merupakan sebuah kegiatan pembinaan yang berkelanjutan dengan tujuan memperbaiki situasi belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendapat tersebut didukung oleh pernyataan Sutomo (2012:99) yang sependapat bahwa “Supervisi bukanlah kegiatan sesaat seperti inspeksi, tetapi merupakan kegiatan yang kontinu dan berkesinambungan sehingga guru-guru selalu berkembang dalam mengerjakan tugas dan mampu memecahkan berbagai masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien”. Dengan demikian, kegiatan supervisi harus dilakukan dengan rutin agar terus ada perbaikan dalam dunia pendidikan.

Leniwati dan Yasir (2017:107) menjelaskan bahwa “Tujuan supervisi adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, peningkatan

komitmen (*commitment*), dan kemauan (*willingness*) serta motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan lebih meningkat”. Tujuan supervisi yang utama adalah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan supervisi menurut Suto Prabowo dkk (2016:99) ialah: 1) Tujuan akhir adalah untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan para siswa (yang bersifat total). Dengan demikian sekaligus akan dapat memperbaiki masyarakat. 2) Tujuan kedua adalah membantu kepala sekolah dalam menyesuaikan program pendidikan dari waktu ke waktu secara kontinu dalam rangka menghadapi tantangan perubahan zaman. 3) Tujuan dekat adalah bekerjasama mengembangkan proses belajar mengajar yang tepat. 4) Tujuan perantara adalah membina guru-guru agar dapat mendidik para siswa dengan baik, atau menegakkan disiplin kerja secara manusiawi. Secara garis besar, tujuan dari supervisi adalah saling membina dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran.

Terdapat beberapa teknik supervisi yang dipandang perlu dan bermanfaat untuk merangsang dan mengarahkan perhatian para guru terhadap kurikulum dan pengajaran, untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang bertalian dengan mengajar dan belajar. Daryanto (2013:186) menyebutkan “beberapa teknik supervisi yaitu kunjungan kelas, pembicaraan individual, diskusi kelompok, demonstrasi mengajar, kunjungan kelas antar guru, pengembangan kurikulum, buletin supervisi, perpustakaan professional, lokakarya dan survey masyarakat”. Sangat diperlukan kompetensi kepala sekolah supaya beberapa teknik supervisi dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru untuk menghadapi era digital. Sedangkan tim dosen UPI (2009:316) menyebutkan beberapa teknik supervisi yang dapat digunakan supervisor pendidik antara lain: kunjungan kelas secara berencana, pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru, rapat antara supervisor dan para guru di sekolah, kunjungan antar kelas dan antar sekolah, kemudian pertemuan-pertemuan di kelompok kerja penilik, kelompok kerja kepala

sekolah dan kelompok kerja guru.

Teknik supervisi berupa kunjungan kelas secara berencana untuk dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik supervisi pertemuan pribadi antara supervisor dengan guru untuk membicarakan masalah-masalah khusus yang dihadapi guru. Teknik supervisi rapat antara supervisor dengan para guru di sekolah, biasanya untuk membicarakan masalah-masalah umum yang menyangkut perbaikan dan atau peningkatan mutu pendidikan. Teknik supervisi kunjungan antar kelas atau antar sekolah merupakan suatu kegiatan yang terutama untuk saling menukarkan pengalaman sesama guru atau kepala sekolah tentang usaha-usaha perbaikan dalam proses pembelajaran. Pertemuan-pertemuan di kelompok kerja penilik, kelompok kerja kepala sekolah, serta pertemuan kelompok kerja guru, pusat kegiatan guru dan sebagainya. Pertemuan-pertemuan tersebut, dapat dilakukan oleh masing-masing kelompok kerja, atau gabungan yang terutama dimaksudkan untuk menemukan masalah, mencari alternative penyelesaian, serta menerapkan alternative masalah yang tepat. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah, ditemukan beberapa fakta bahwa supervisi di sekolah belum bisa berjalan maksimal. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru hanya 2 kali dalam satu tahun.

Berdasarkan fakta di atas, maka bantuan berupa pengawasan profesional oleh pengawas satuan tenaga kependidikan tentunya diarahkan pada upaya untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan kepala sekolah dalam menetralsir, mengidentifikasi serta menemukan peluang-peluang yang dapat diciptakan guna meningkatkan mutu kelembagaan secara menyeluruh. Supervisi akademik sangat penting guna mengevaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran, dikarenakan guru merupakan ujung tombak dari kualitas pendidikan. Namun tidak hanya itu, teknik supervisi yang digunakan juga diperlukan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menghadapi era digital.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah miniresearch untuk mengetahui implementasi teknik supervisi akademik yang digunakan di sebuah lembaga sekolah untuk menghadapi era digital. Penelitian

ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden atau orang-orang yang perilakunya diamati (Suryani, 2015:25). Penelitian ini mendeskripsikan berbagai hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang diangkat. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar dengan melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai sumber utama dalam penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan pada hari senin tanggal 12-14 September 2018 pada jam dinas sekolah jam 08.00-10.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Teknik Supervisi Akademik

Kepala sekolah SD Negeri 02 Jetis menggunakan teknik supervisi akademik yaitu teknik kunjungan kelas. Kepala sekolah mengobservasi kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik kunjungan kelas dilakukan pada bulan kedua dan kelima tiap semester. Dikarenakan di SD Negeri 02 Jetis kegiatan supervisi akademik dari kepala sekolah dilakukan 2 kali setiap semester, dan terdapat 3 tahap dalam setiap siklus. Yaitu tahap supervisi perencanaan program pembelajaran pada bulan pertama dan keempat tiap semester. Kemudian tahap kedua yaitu pengamatan langsung pada bulan kedua dan kelima pada tiap semester. Dan teknik pertemuan pribadi dilakukan pada tiap bulan ketiga dan keenam tiap semester.

Teknik Supervisi Akademik Kunjungan Kelas

Pada kegiatan teknik supervisi akademik berupa kunjungan kelas, yaitu pengamatan/observasi yang terencana yang dilakukan oleh kepala sekolah. Teknik ini yang selalu digunakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik tenaga pendidik. Pada saat kunjungan kelas kepala sekolah mengobservasi kegiatan pembelajaran di kelas. Kepala sekolah mengamati kegiatan pembelajaran, kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah mengamati kreatifitas guru dalam penggunaan media, model dan metode pembelajaran. Untuk menghadapi era digital pada abad 21 guru dituntut untuk berinovasi dan

berkreasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menggunakan pendekatan saintific dan juga pembelajaran berbasis problem solving dan problem based learning, supaya peserta didik mampu berpikir kritis.

Teknik Supervisi Akademik Pertemuan Pribadi

Pada kegiatan teknik supervisi akademik berupa pertemuan pribadi yaitu kepala sekolah bertemu secara pribadi dengan tenaga pendidik/guru dalam sebuah ruangan. Kegiatan ini bertujuan untuk saling bertukar pengalaman, pemberian masukan setelah mengamati proses pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan bimbingan kepada tenaga pendidik/guru agar dapat menggunakan media, model dan metode pembelajaran dengan maksimal. Kepala sekolah juga memberikan motivasi dan dukungan kepada tenaga pendidik/guru agar selalu meng-up date pengetahuan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital dengan mengikuti seminar dan lokakarya.

Teknik Supervisi Akademik Rapat antara Supervisor dengan Para Guru di Sekolah

Pada kegiatan teknik supervisi akademik berupa rapat antara supervisor dengan para guru yaitu kepala sekolah mengadakan rapat dengan para tenaga pendidik/guru di sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan dan juga dalam lingkup lembaga yang bersifat perbaikan dan juga peningkatan mutu pendidikan dan mutu lulusan untuk menghadapi era digital.

SIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini yaitu implementasi teknik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik di SD Negeri 02 Jetis yaitu menggunakan teknik supervisi akademik kunjungan kelas, pertemuan pribadi dan rapat antara supervisor dan guru di sekolah. Dari ketiga teknik supervisi akademik tersebut, semuanya dilakukan oleh kepala sekolah untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Diperlukan kompetensi kepala sekolah yang bagus agar kegiatan supervisi bisa berjalan dengan baik dan juga sungguh-sungguh memperbaiki dan meningkatkan mutu

pendidikan. Kepala sekolah sebagai supervisor juga memberikan layanan berupa bimbingan kepada tenaga pendidik/guru yang kurang mampu dalam penggunaan media, model dan metode pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Kepala sekolah juga menekankan pembelajaran berbasis problem solving dan problem based learning agar para peserta didik mampu berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, 2013. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Leniwati, Yasir. 2017. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*. Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017
- Mulyasa. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi aksara.
- Prabowo, Suta dkk. 2016. Supervisi Kunjungan Kelas Sebagai Upaya Membina Profesional Guru Sltip/ Slt. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 9 No.1, Juni 2016
- Suryani, Cut. 2015. Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Min Sukadamai Kota Banda Aceh. *VOL. 16, NO. 1*, 23-42
- Sutomo. 2012. *Manajemen sekolah*. Semarang: Unnes Press.
- Tim Dosen UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.